BAB III
METODE PENELITIAN

Bab III pada penelitian ini membahas jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan prosedur analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitiannya *quasi eksperimen*. Metode penelitian eksperimen dapat dikatakan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2016). Metode *quasi eksperimen* digunakan untuk mengetahui perbandingan peningkatan membaca permulaan siswa kelas 1 yang mendapatkan metode Empat Tahap *Steinberg* berbantuan media Ular Tangga dengan siswa yang mendapatkan metode Suku Kata.

Desain penelitian pada penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Eskperimen dilakukan pada 2 kelas, yaitu dengan memberikan perlakukan pembelajaran menggunakan metode Empat Tahap Steinberg berbantuan media ular tangga pada kelas eksperimen dan pembelajaran menggunakan metode Suku Kata pada kelas kontrol. Alasan peneliti memilih desain penelitian ini adalah ingin membuktikan pengaruh metode dan media atas perlakuan (*treatment*) yang diberikan pada kelas eksperimen dengan pembandingnya kelas kontrol.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Kelas	*Pre-test*	*Treatment*	*Post-test*
Eskperimen	O^1	X	O^2
Kontrol	O^3		O^4

Sumber: (Sugiyono, 2016)

Keterangan:

O^1: *Pre-test* kelas eksperimen

O^2: *Post-test* kelas eksperimen

O^3: *Pre-test kelas kontrol*

O^4*: Post-test Kelas Kontrol*

Mega Rosafina, 2025
PENGARUH METODE EMPAT TAHAP STEINBERG BERBANTUAN MEDIA ULAR TANGGA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X: *Treatment* (menggunakan Metode Empat Tahap Steinberg berbantuan media ular tangga)

Pada tabel 3.1 desain penelitian dilaksanakan dengan menggunakan dua kelas pembelajaran, kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat pada *treatment* (perlakuan) yang hanya diberikan pada kelas eksperimen. Penelitian ini menggunakan kelas I B yang merupakan kelas eksperimen dimana dalam pembelajarannya menggunakan metode empat tahap Steinberg berbantuan media ular tangga dan kelas I C merupakan kelas kontrol dimana dalam pembelajarannya menggunakan metode suku kata.

3.2 Populasi dan Sampel

Bagian ini peneliti akan dijelaskan mengenai populasi dan sampel pada penelitian ini.

3.2.1 Populasi

Kumpulan atau jumlah dari keseluruhan objek penelitian disebut sebagai populasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dari karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Adapun populasi dalam penelitian ini ialah seluruh kelas I SDIT Al-Bina Kabupaten Purwakarta dengan jumlah 112 siswa.

3.2.2 Sampel

Bagian dari populasi yaitu sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini kriteria yang dijadikan bahan pertimbangan peneliti dalam menentukan sampel yaitu: 1) anggota sampel masih aktif pada pembelajaran di sekolah; 2) rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas I dalam pembelajaran bahasa Indonesia; 3) kedua kelas yang dijadikan sampel memiliki kemampuan membaca permulaan yang relatif homogen. Dengan beberapa pertimbangan tersebut peneliti menentukan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu siswa kelas I di salah satu SDIT di Kabupaten Purwakarta. Pemilihan sampel dilakukan atas tujuan tertentu (*purposive sampling).* Peneliti memilih

purposive sampling karena terdapat beberapa faktor, yakni kemampuan membaca pada kedua kelas tersebut relatif homogen, lokasi tinggal peneliti dekat dari lokasi penelitian, dan memiliki hubungan baik dengan sekolah sebagai mahasiswa magang. Adapun yang menjadi sampel pada penelitian ini sebanyak 56 siswa yang dibagi pada kelas I B yang berjumlah 28 siswa sebagai kelas eksperimen dan I C yang berjumlah 28 siswa sebagai kelas kontrol di SDIT Al-Bina Kabupaten Purwakarta.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memegang peranan penting dalam penelitian, karena pada proses ini akan menghasilkan informasi yang diperlukan. Pada penelitian *quasi eksperimen* ini, teknik pengumpulan data meliputi tes dan observasi/pengamatan.

1. Tes

Menilai kemampuan membaca permulaan pada penelitian ini adalah dengan cara melakukan tes. Tes adalah alat ukur terdiri dari berbagai soal,atau latihan yang dirancang untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, dan bakat yang dimiliki oleh setiap individu atau kelompok (Arikunto, 2019). Tes kemampuan membaca permulaan pada penelitian ini diberikan dalam bentuk lisan dan tulisan untuk siswa kelas I SD dengan tujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam kemampuan membaca permulaan. Instrumen yang dipakai pada tes ini berpedoman kepada EGRA dengan lima indikator penilaian, antara lain pengenalan huruf, penamaan suku kata, membaca kata bermakna, membaca kata tidak bermakna, dan kelancaran membaca serta pemahaman teks bacaan.

2. Observasi

Pada penelitian ini, observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada subjek/objek penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila pada penelitian tersebut ingin melakukan pengamatan terhadap perilaku atau proses kegiatan berlangsung dan responden dalam penelitian tidak terlalu besar (Sugiyono, 2016). Observasi pada penelitian ini diberikan dalam bentuk lembaran yang harus di *checklist*. Observasi dilakukan

dengan cara mengamati guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas dengan mengacu pada lembaran observasi.

Teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan pada sebelumnya, kemudian diimplementasikan ke dalam intrumen penelitian. Intrumen penelitian ini berupa tes dan pedoman observasi yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

1) Intrumen Tes

Tes kemampuan membaca permulaan yang digunakan berupa tes lisan. Tes lisan dilakukan untuk melihat seberapa jauh kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD secara langsung. Skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1.

Tabel 3. 2Kisi-kisi Kemampuan Membaca Permulaan

Indikator	Sub Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal	Jumlah item
Pengenalan bentuk huruf	Melafalkan huruf abjad secara acak	Lisan	1	1
Penamaan suku kata	Melafalkan rangkaian suku kata	Lisan	2	1
Membaca kata bermakna	Melafalkan kata bermakna tanpa mengeja	Lisan	3	1
Membaca kata tidak bermakna	Melafalkan kata tidak bermakna tanpa mengeja	Lisan	4	1
Kelancaran membaca dan pemahaman teks bacaan	Membaca teks bacaan sederhana dan menjawab pertanyaan	Lisan dan tulisan	5	1

Sumber: (Modul Pelatihan Penyelenggara EGRA, 2015)

Rumus perhitungan digunakan untuk menentukan perhitungan skor akhir siswa (Purwanto, 2012).

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S : Nilai pencapaian siswa yang ingin diketahui

R : Jumlah skor yang diperoleh

N : Skor maksimum

100 : Bilangan tetap

Data yang sudah dihitung langkah selanjutnya adalah digolongkan dalam rentang dan kriteria yang sudah ditetapkan sebagaimana sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

Nilai	Predikat
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-49	Sangat Kurang

Sumber: (Sugiyono, 2016)

Tabel 3. 4 Intrumen Penilaian Kemampuan Membaca permulaan

Indikator	Skor	Deskripsi
Pengenalan bentuk huruf	5	Siswa mampu menyebutkan 25-30 huruf dengan jelas dan tepat.
	4	Siswa mampu menyebutkan 19-24 huruf dengan jelas dan tepat.
	3	Siswa mampu menyebutkan 13-18 huruf dengan jelas dan tepat.
	2	Siswa mampu menyebutkan 7-12 huruf dengan jelas dan tepat.
	1	Siswa mampu menyebutkan 1-6 huruf dengan jelas dan tepat.
Penamaan suku kata	5	Siswa mampu membaca 21-26 suku kata dengan benar.
	4	Siswa mampu membaca 16-20 suku kata dengan benar.
	3	Siswa mampu membaca 11-15 suku kata dengan benar.
	2	Siswa mampu membaca 6-10 suku kata dengan benar.
	1	Siswa mampu membaca 1-5 suku kata dengan benar.
Membaca kata bermakna	5	Siswa mampu menyuarakan 21-26 kata bermakna dengan benar.
	4	Siswa mampu menyuarakan 16-20 kata bermakna dengan benar.
	3	Siswa mampu menyuarakan 11-15 kata bermakna dengan benar.
	2	Siswa mampu menyuarakan 6-10 kata bermakna dengan benar.

Indikator	Skor	Deskripsi
	1	Siswa mampu menyuarakan 1-5 kata bermakna dengan benar.
Membaca kata tidak bermakna	5	Siswa mampu menyuarakan 21-26 kata tidak bermakna dengan benar.
	4	Siswa mampu menyuarakan 16-20 kata tidak bermakna dengan benar.
	3	Siswa mampu menyuarakan 11-15 kata tidak bermakna dengan benar.
	2	Siswa mampu menyuarakan 6-10 kata tidak bermakna dengan benar.
	1	Siswa mampu menyuarakan 1-5 kata tidak bermakna dengan benar.
Kelancaran membaca dan pemahaman teks bacaan	5	Siswa mampu membaca wacana sederhana dengan tidak terbata-bata dan lancar serta menjawab 5 pertanyaan dengan tepat.
	4	Siswa mampu membaca wacana sederhana dengan tidak terbata-bata dan lancar serta menjawab 3-4 pertanyaan dengan tepat.
	3	Siswa mampu membaca wacana sederhana dengan tidak terbata-bata tetapi kurang lancar (mengeja) serta menjawab 1-2 dengan tepat.
	2	Siswa mampu membaca wacana sederhana dengan sedikit terbata-bata dan kurang lancar, tetapi dapat menjawab 3-4 pertanyaan dengan tepat.
	1	Siswa mampu membaca wacana sederhana dengan terbata-bata dan tidak lancar, tetapi dapat menjawab 1-2 pertanyaan dengan tepat.

Tabel 3. 5 Tes Kemampuan Membaca Permulaan

<table>
<tr><th>No</th><th>Sub Tes</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Pengenalan bentuk huruf
Bacalah huruf di bawah ini dengan benar!
<table>
<tr><td>D</td><td>I</td><td>P</td><td>Q</td><td>N</td><td>A</td><td>Z</td><td>X</td><td>U</td><td>O</td></tr>
<tr><td>s</td><td>g</td><td>j</td><td>E</td><td>w</td><td>k</td><td>v</td><td>m</td><td>c</td><td>l</td></tr>
<tr><td>Y</td><td>t</td><td>F</td><td>R</td><td>H</td><td>b</td><td>L</td><td>d</td><td>G</td><td>q</td></tr>
</table></td></tr>
</table>

<table>
<tr><th>No</th><th>Sub Tes</th></tr>
<tr><td>2</td><td>Penamaan suku kata
Bacalah rangkaian suku kata di bawah ini dengan benar!
<table>
<tr><td>ang</td><td>Bu</td><td>cang</td><td>do</td><td>Em</td></tr>
<tr><td>fi</td><td>Gi</td><td>hu</td><td>in</td><td>Ja</td></tr>
<tr><td>kue</td><td>Lam</td><td>mang</td><td>nya</td><td>On</td></tr>
<tr><td>po</td><td>Qa</td><td>ra</td><td>san</td><td>truk</td></tr>
<tr><td>un</td><td>Vas</td><td>wi</td><td>xe</td><td>yo</td></tr>
<tr><td>zeb</td></tr>
</table></td></tr>
<tr><td>3</td><td>Membaca kata bermakna
Bacalah kata bermakna di bawah ini dengan benar!
<table>
<tr><td>angsa</td><td>bumi</td><td>cangkul</td><td>doa</td><td>ember</td></tr>
<tr><td>film</td><td>gitaris</td><td>hujan</td><td>ikan</td><td>jagung</td></tr>
<tr><td>kue</td><td>lampu</td><td>mangga</td><td>nyamuk</td><td>onde</td></tr>
<tr><td>polisi</td><td>qatar</td><td>rayap</td><td>sandal</td><td>truk</td></tr>
<tr><td>unta</td><td>vas</td><td>wijen</td><td>xilem</td><td>yoyo</td></tr>
<tr><td>zebra</td></tr>
</table></td></tr>
<tr><td>4</td><td>Membaca kata tidak bermakna
Bacalah kata tidak bermakna di bawah ini dengan benar!
<table>
<tr><td>angyo</td><td>bozu</td><td>cing</td><td>dig</td><td>Egoy</td></tr>
<tr><td>fogumi</td><td>gifotu</td><td>holup</td><td>inal</td><td>jefing</td></tr>
<tr><td>kio</td><td>lafit</td><td>mongka</td><td>nyozi</td><td>osdi</td></tr>
<tr><td>puteva</td><td>quleh</td><td>rodig</td><td>siklal</td><td>tues</td></tr>
</table></td></tr>
</table>

No	Sub Tes
	uywa | vex | wodom | xadih | yake zudga
5	Membaca dengan fasih **Bacalah wacana sederhana dan jawablah pertanyaan di bawah ini!** **Pergi ke Kebun Binatang** Pada hari Jumat, Bilal bersama Ayah, Ibu, dan Adik pergi ke kebun binatang. Mereka naik mobil bersama. Bilal dan Adik merasa sangat senang. Mereka bisa melihat banyak hewan. Bilal melihat gajah, rusa, buaya, dan zebra. Hewan adalah salah satu ciptaan Allah. 1) Siapa yang pergi ke kebun binatang? 2) Hari apa bilal pergi ke kebun binatang? 3) Bagaimana perasaan Bilal dan Adik? 4) Hewan apa saja yang dilihat oleh Bilal? 5) Siapa yang menciptakan hewan?

2) Observasi

Observasi pada penelitian ini dibuat untuk mengobservasi aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran. Observasi dalam penelitian ini berbentuk ceklis, yang terdiri dari beberapa kegiatan guru dan siswa yang diamati saat kegiatan pembelajaran.

Tabel 3. 6 Pedoman Observasi Guru di Kelas Ekperimen

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
Pendahuluan				
1	Membuka kelas dengan mengucapkan salam			

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
2	Membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran) dengan dipimpin oleh salah satu perwakilan siswa			
3	Menanyakan kabar dan mengecek papan emoji perasaan siswa utuk mengetahui bagaimana kondisi perasaan siswa.			
4	Meminta siswa untuk mengingat kembali materi pembelajaran sebelumnya			
5	Memberikan gambaran kegiatan pembelajaran serta menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini			
Kegiatan Inti				
6	Memulai pembelajaran dengan menunjukkan video pembelajaran dari *platform youtube* dengan materi "10 hewan di sekitar kita"			
7	Memberikan pertanyaan pemantik: a. Apa yang kalian lihat pada video pembelajaran? b. Hewan apa saja yang terdapat pada video tersebut?			

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
8	Memulai pembelajaran dengan menjelaskan materi macam-macam hewan dan tumbuhan di sekitar dan menjelaskan cara menulis, membuat kalimat, serta membuat wacana singkat menggunakan video pembelajaran			
9	Memperkenalkan media ular tangga, siswa diminta untuk memperhatikan media ular tangga yang sudah disediakan			
10	Menjelaskan kepada siswa pada kegiatan pembelajaran hari ini dengan berbantuan media ular tangga secara rinci dan jelas.			
11	Membuat 5 kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa dalam kelas eksperimen dengan kemampuan membaca permulaan siswa yang bermacam-macam. Selanjutnya siswa diminta untuk bergabung sesuai dengan kelompok belajarnya.			
12	Mengarahkan setiap kelompok akan bergantian memainkan media ular tangga dengan materi huruf abjad ‘a-z’. Saat pion berhenti di suatu petak, maka setiap anggota kelompok harus menyebutkan secara bersamaan huruf yang ada pada petak tersebut.			

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
13	Tahap 1: Pengenalan Kata dan Gambar Mengarahkan siswa disetiap kelompok untuk berpartisipasi aktif pada penyebutan nama gambar hewan atau tumbuhan sesuai dengan petaknya secara bergantian.			
14	Tahap 2: Identifikasi Suku Kata Mengarahkan siswa disetiap kelompok untuk berpartisipasi aktif pada penulisan nama hewan atau tumbuhan dan memisahkan kata menjadi suku kata.			
15	Tahap 3: Membaca Suku Kata Mengarahkan siswa disetiap kelompok untuk mencari kartu suku kata sesuai petak yang sudah disediakan dan membacakan suku kata yang sudah dirangkai secara utuh.			
16	Tahap 4: Membaca Kalimat Sederhana Mengarahkan siswa disetiap kelompok untuk membuat kalimat sederhana dari kata yang sudah disusun sesuai dengan petaknya			
17	Mengarahkan siswa disetiap kelompok untuk mengerjakan LKPD yang berisi perintah untuk menuliskan nama dari gambar yang tersedia, menyusun kalimat sederhana, dan membuat wacana sederhana.			

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
18	Mengarahkan siswa disetiap kelompok untuk maju dan mempresentasikan hasil dari LKPD secara bergantian.			
Kegiatan Penutup				
19	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.			
20	Mengulas kembali materi yang sudah diajarkan dan membacakan ayat al-quran atau hadist yang berkaitan dengan pembelajaran hari ini.			
21	Memberikan apresiasi kepada peserta didik terkait pembelajaran yang sudah dilakukan			
22	Menutup kelas dengan mengucap salam dan meminta perwakilan siswa untuk memimpin doa			
Jumlah skor				
Skor maksimal		22		
Perhitungan skor		$\frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 100$		
Nilai akhir				

Tabel 3. 7 Pedoman Observasi Siswa di Kelas Eksperimen

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Siswa melakukan arahan yang disampaikan oleh guru mengenai pengondisian kelas			
2	Siswa memberikan respon aktif terkait materi sebelumnya			
3	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai gambaran dan			

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
	tujuan pada kegiatan pembelajaran			
4	Siswa memperhatikan video pembelajaran dari platform youtube			
5	Siswa aktif dalam merespon pertanyaan pemantik yang diberikan oleh guru			
6	Siswa memperhatikan dengan baik ketika guru menjelaskan materi macam-macam hewan dan tumbuhan di sekitar dan menjelaskan cara menulis, membuat kalimat, serta membuat wacana singkat menggunakan video pembelajaran			
7	Siswa memperhatikan dengan baik ketika guru menampilkan dan menjelaskan media pembelajaran ular tangga pada kegiatan pembelajaran hari ini			
8	Siswa memberikan respon aktif dengan bergabung ke kelompok sesuai arahan dari guru			
9	Siswa yang bermain media ular tangga memberikan respon aktif pada kegiatan pembelajaran			
10	Siswa mampu menyebutkan huruf abjad “a-z” pada petak yang sudah disediakan			
11	Tahap 1: Pengenalan Kata dan Gambar Siswa mampu menyebutkan nama gambar hewan atau tumbuhan pada petak media ular tangga			
12	Tahap 2: Identifikasi Suku Kata Siswa mampu menuliskan nama hewan atau tumbuhan dengan sesuai pada papan tulis.			
13	Tahap 3: Membaca Suku Kata Siswa mampu mencari suku kata yang sesuai dam membaca suku kata yang sudah disusun			

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
14	Tahap 4: Membaca Kalimat Sederhana Siswa mampu membuat kalimat sederhana dari kata yang sudah disusun			
15	Siswa mampu mengerjakan LKPD yang berisi perintah untuk menulis nama, menulis kalimat sederhana, dan menulis wacana dari gambar hewan atau tumbuhan yang sudah disediakan.			
16	Siswa aktif berdiskusi bersama dalam kelompok			
17	Siswa dengan teman kelompoknya mampu membacakan hasil dari lembar kerja di depan kelas			
18	Siswa mampu mengemukakan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami.			
19	Siswa memperhatikan dengan seksama pada saat guru mengulas sedikit materi yang sudah diajarkan dan mengaitkan materi pada Al-Quran atau hadits			
20	Siswa mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo'a			
Jumlah skor				
Skor maksimal		20		
Perhitungan skor		$\frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 100$		
Nilai akhir				

Tabel 3. 8 Pedoman Observasi Guru di Kelas Kontrol

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
Pendahuluan				
1	Membuka kelas dengan mengucapkan salam			
2	Membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran)			

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
	dengan dipimpin oleh salah satu perwakilan siswa			
3	Menanyakan kabar dan mengecek papan emoji perasaan siswa utuk mengetahui bagaimana kondisi perasaan siswa.			
4	Meminta siswa untuk mengingat kembali materi pembelajaran sebelumnya			
5	Memberikan gambaran kegiatan pembelajaran serta menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini			
Kegiatan Inti				
6	Memberikan pertanyaan pemantik: a. Siapa yang sudah pernah ke kebun binatang? Ada apa saja hewan yang ada? b. Apakah kalian pernah melihat hewan dan tumbuhan yang berada disekitar kalian? Hewan dan tumbuhan apa saja itu?			
7	Menunjukkan gambar hewan dan tumbuhan yang berada pada buku Bahasa Indonesia Bab “Hewan dan Tumbuhan di Sekitar Kita” dan mengajak siswa untuk menyebutkan nama-namanya.			
8	Membuat 5 kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa dalam kelas eksperimen dengan kemampuan membaca permulaan siswa yang bermacam-macam. Selanjutnya siswa diminta untuk bergabung sesuai dengan kelompok belajarnya			
9	Menjelaskan materi suku kata dan bagaimana cara memisahkan kata menjadi suku kata melalui video pembelajaran dengan memberikan contoh seperti kata “kucing” menjadi “ku-cing”			

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
10	Mengarahkan siswa disetiap kelompoknya untuk menuliskan suku kata dari gambar hewan dan tumbuhan pada buku Bahasa Indonesia dengan tepat di papan tulis			
11	Memberikan contoh pembuatan kalimat sederhana dari nama hewan dan tumbuhan tersebut			
12	Mengajak siswa untuk membaca hasil dari contoh kalimat sederhana yang dibuat oleh guru			
13	Mengarahkan siswa disetiap kelompok untuk mengerjakan LKPD secara berkelompok.			
14	Mengarahkan siswa disetiap kelompok untuk mempresentasikan hasil LKPD di depan kelas.			
Kegiatan Penutup				
15	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.			
16	Mengulas kembali materi yang sudah diajarkan dan membacakan ayat al-quran atau hadist yang berkaitan dengan pembelajaran hari ini.			
17	Memberikan apresiasi kepada peserta didik terkait pembelajaran yang sudah dilakukan			
18	Menutup kelas dengan mengucap salam dan meminta perwakilan siswa untuk memimpin doa			
Jumlah skor				
Skor maksimal		18		
Perhitungan skor		$\frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 100$		
Nilai akhir				

Tabel 3. 9 Pedoman Observasi Guru di Kelas Kontrol

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Siswa melakukan arahan yang disampaikan oleh guru mengenai pengondisian kelas			
2	Siswa memberikan respon aktif terkait materi sebelumnya			
3	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai gambaran dan tujuan pada kegiatan pembelajaran			
4	Siswa aktif dalam merespon pertanyaan pemantik yang diberikan oleh guru			
5	Siswa mampu menyebutkan nama hewan dan tumbuhan yang ditunjukkan oleh guru pada buku paket Bahasa Indonesia Bab "Hewan dan Tumbuhan di Sekitar Kita"			
6	Siswa memberikan respon aktif dengan bergabung ke kelompok sesuai arahan dari guru			
7	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai materi suku kata dan bagaimana cara memisahkan kata menjadi suku kata dengan memberikan contoh seperti kata "kucing" menjadi "ku-cing" melalui video pembelajaran			
8	Siswa mampu menuliskan di papan tulis terkait nama hewan dan tumbuhan yang ada pada buku paket bahasa Indonesia			
9	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai pembuatan kalimat sederhana dari nama hewan dan tumbuhan tersebut			
10	Siswa mampu mengerjakan LKPD secara berkelompok			
11	Siswa aktif berdiskusi bersama dalam kelompok			

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
12	Siswa dengan teman kelompoknya mampu membacakan hasil dari lembar kerja di depan kelas			
13	Siswa mampu mengemukakan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami			
14	Siswa memperhatikan dengan seksama pada saat guru mengulas sedikit materi yang sudah diajarkan dan mengaitkan materi pada Al-Quran atau hadits			
15	Siswa mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo'a			
Jumlah skor				
Skor maksimal		15		
Perhitungan skor		$\frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 100$		
Nilai akhir				

Petunjuk Penilaian:

Tabel 3. 10 Petunjuk Penilaian Lembar Observasi

Penilaian	Skor	Keterangan
Ya	1	Jika guru dan siswa menunjukkan perilaku sesuai dengan aktivitas yang diamati
Tidak	0	Jika guru dan siswa tidak menunjukkan perilaku sesuai dengan aktivitas yang diamati

Kriteria penilaian observasi diuraikan, sebagai berikut:

Tabel 3. 11 Kriteria Penilaian Obervasi

Skor Akhir	Kriteria
80-100	Sangat baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-49	Sangat kurang

Sumber: (Fitriyani, 2023)

3.4 Pengembangan Instrumen

Penelitian ini melalui tahap pengembangan instrument yang memiliki tujuan untuk memastikan semua instrument yang akan digunakan bersifat valid dan

realibel. Dalam menguji tes kemampuan membaca permulaan, peneliti melakukan *judgement expert* yang dilakukan oleh guru untuk memberikan perbaikan atau saran pada instrument yang akan digunakan sebelum melakukan uji coba. Uji coba instrument tes pada penelitian ini dilakukan oleh siswa kelas 2 yang sudah dianggap memiliki pemahaman tentang materi membaca permulaan. Tujuannya adalah untuk mengukur validitas, realibitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda pada setiap butir soal. Berikut adalah hasil dari *judgement expert* pada instrumen *Pre-test* dan *Post-test*.

Tabel 3. 12 Hasil *Judgement Expert*

No	Nomor Butir Soal	Keterangan
1.	Soal 1	Soal diterima, tidak ada perbaikan
2.	Soal 2	Soal diterima, tidak ada perbaikan
3.	Soal 3	Soal diterima, tidak ada perbaikan
4.	Soal 4	Soal diterima, tidak ada perbaikan
5.	Soal 5	Soal diterima, tidak ada perbaikan

3.4.1 Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi hasil pengukuran yang menggambarkan aspek yang akan diukur. Suatu butir soal dianggap valid apabila soal tersebut menunjukan korelasi yang signifikan dengan skor total instrument. Uji validitas instrument pada penelitian ini dihitung dengan bantuan aplikasi Anates 4.0. Uji coba isntrumen kemampuan membaca permulaan dilaksanakan pada kelas 2 di SDIT Al-Bina Kabupaten Purwakarta dengan jumlah partisipan sebanyak 20 siswa.

Tabel 3. 13 Pedoman Interpretasi Uji Validitas

Interval Koefisien Korelasi	Interpretasi Validitas
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: (Lestari & Yudhanegara, 2017)

3.4.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Kemampuan Membaca Permulaan

Uji coba instrument kemampuan membaca permulaan pada penelitian ini diberikan secara langsung dengan cara memanggil satu per satu siswa sesuai daftar

nama untuk menjawab soal lisan dan tulisan. Diperoleh hasil uji validitas instrument kemampuan membaca permulaan sebagai berikut.

Tabel 3. 14 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Kemampuan Membaca Permulaan

No	Butir Soal	Korelasi	Interpretasi	Validitas
1	Soal 1	0,711	Kuat	Valid (Sangat Signifikan)
2	Soal 2	0,650	Kuat	Valid (Signifikan)
3	Soal 3	0,675	Kuat	Valid (Signifikan)
4	Soal 4	0,940	Sangat Kuat	Valid (Sangat Siginifikan)
5	Soal 5	0,916	Sangat Kuat	Valid (Sangat Signifikan)

Sumber: (Data Penelitian, 2025)

Hasil analisis data yang tersaji dalam tabel 3.14 memperlihatkan bahwa 5 butir soal lisan dan tulisan dari instrument tes tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

3.4.3 Analisis Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas suatu butir soal hanya dapat dilakukan setelah soal instrument tes dinyatakan valid (signifikan). Tujuan dari reliabilitas adalah untuk mengukur konsistensi instrument yang digunakan. Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini memanfaatkan aplikasi Anates 4.0.

Tabel 3. 15 Interpretasi Uji Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Reliabilitas
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi	Sangat Baik
$0,70 \leq r \leq 0,90$	Tinggi	Baik
$0,40 \leq r \leq 0,70$	Sedang	Cukup Baik
$0,20 \leq r \leq 0,40$	Rendah	Buruk
$r \leq 0,20$	Sangat Rendah	Sangat Buruk

Sumber: ini (Lestari & Yudhanegara, 2017)

3.4.4 Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen Kemampuan Membaca Permulaan

Pengujian reliabilitas dilaksanakan untuk mengevaluasi tingkat ketetapan instrument soal dalam memberikan hasil yang konsisten, Hasil analisis reliabilitas instrument kemampuan membaca permulaan yang dihitung menggunakan Anates 4.0 disajikan sebagai berikut.

Tabel 3. 16 Hasil Uji Reliabilitas Intrumen Kemampuan Membaca Permulaan

Bentuk Tes	Butir Soal	Jumlah Subyek	Reliabilitas Tes	Interpretasi Reliabilitas
Lisan dan Tulisan	5	20	0,83	Baik

Sumber: (Data Penelitian, 2025)

Hasil analisis data yang tersaji dalam tabel 3.16 memperlihatkan bahwa 5 butir soal lisan dan tulisan dari instrument tes tersebut memiliki interpretasi reliabilitas baik dengan realibilitas sebesar 0,83.

3.4.5 Daya Pembeda Soal

Pengujian daya pembeda dihitung untuk menganalisis kemampuan soal dalam membedakan siswa yang menjawab benar dan salah. Selain itu, uji ini juga bertujuan untuk mengklasifikasikan kemampuan siswa dalam kategori kemampuan tinggi, kemampuan sedang, dan kemampuan rendah (Lestari & Yudhanegara, 2017). Berikut adalah instrument daya pembeada yang disampaikan menurut Lestari dan Yudhanegara (2017)

Tabel 3. 17 Kriteria Indeks Daya Pembeda Soal

Indeks Kesukaran	Interpretasi Indeks Kesukaran
$0,70 \leq DP \leq 1,00$	Sangat Baik
$0,40 \leq DP \leq 0,70$	Baik
$0,20 \leq DP \leq 0,40$	Cukup Baik
$0,00 \leq DP \leq 0,20$	Buruk
$DP \leq 0,00$	Sangat Buruk

Sumber: (Lestari & Yudhanegara, 2017)

3.4.6 Hasil Uji Daya Pembeda Soal Instrumen Kemampuan Membaca Permulaan

Hasil analisis uji daya pembeda soal instrument kemampuan membaca permulaan yang dihitung menggunakan Anates 4.0 disajikan sebagai berikut.

Tabel 3. 18 Rekapitulasi Hasil Uji Daya Pembeda Soal Intrumen Kemampuan Membaca Permulaan

No	Butir Soal	Daya pembeda	Interpretasi
1	Soal 1	0,28	Cukup Baik
2	Soal 2	0,36	Cukup Baik
3	Soal 3	0,36	Cukup Baik

No	Butir Soal	Daya pembeda	Interpretasi
4	Soal 4	0,36	Cukup Baik
5	Soal 5	0,56	Baik

Hasil analisis data yang tersaji dalam tabel 3.18 memperlihatkan bahwa 5 butir soal lisan dan tulisan dari instrument tes tersebut memiliki interpretasi cukup baik dan baik untuk digunakan.

3.4.7 Analisis Tingkat Kesukaran

Penelitian ini melakukan analisis Tingkat kesukaran yang bertujuan untuk mengidentifikasi mutu atau kualitas setiap butir soal dalam instrument tes. Butir soal yang berkualitas adalah yang memiliki tingkat kesukaran yang tidak terlalu mudah agar tidak semua siswa menjawab benar dan tidak terlalu sulit agar tidak ada siswa yang gagal menjawab. Kriteria indeks kesukaran instrument menurut Lestari dan Yudhanegara (2017) adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 19 Kriteria Indeks Kesukaran Instrumen

Indeks Kesukaran (%)	Interpretasi Indeks Kesukaran
IK ≤ 0,00	Sangat Sulit
0,00 ≤ IK ≤ 0,30	Sulit
0,30 ≤ IK ≤ 0,70	Sedang
0,70 ≤ IK ≤ 1,00	Mudah
IK ≤ 1,00	Sangat Mudah

Sumber: (Lestari & Yudhanegara, 2017)

Analisis perhitungan tingkat kesukaran soal pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi Anates 4.0. Berikut merupakan hasil dari analisis perhitungan tingkat kesukaran soal pada instrument tes kemampuan membaca permulaan.

3.4.8 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Instrumen Kemampuan Membaca Permulaan

Hasil analisis tingkat kesukaran soal instrument tes kemampuan membaca permulaan yang dihitung menggunakan Anates 4.0 disajikan sebagai berikut.

Tabel 3. 20 Rekapitulasi Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Instrumen Kemampuan Membaca Permulaan

No	Butir Soal	Tingkat Kesukaran (%)	Tafsiran
1	Soal 1	0,86	Mudah
2	Soal 2	0,78	Mudah

No	Butir Soal	Tingkat Kesukaran (%)	Tafsiran
3	Soal 3	0,74	Mudah
4	Soal 4	0,82	Mudah
5	Soal 5	0,68	Sedang

Sumber: (Data Penelitian, 2025)

Hasil analisis data yang tersaji dalam tabel 3.20 memperlihatkan bahwa 5 butir soal lisan dan tulisan dari instrument tes tersebut termasuk kategori sangat mudah, mudah, dan sedang.

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini melibatkan beberapa tahap, meliputi persiapan, pelaksanaan, analisis data. Prosedur yang akan diikuti adalah sebagai berikut:

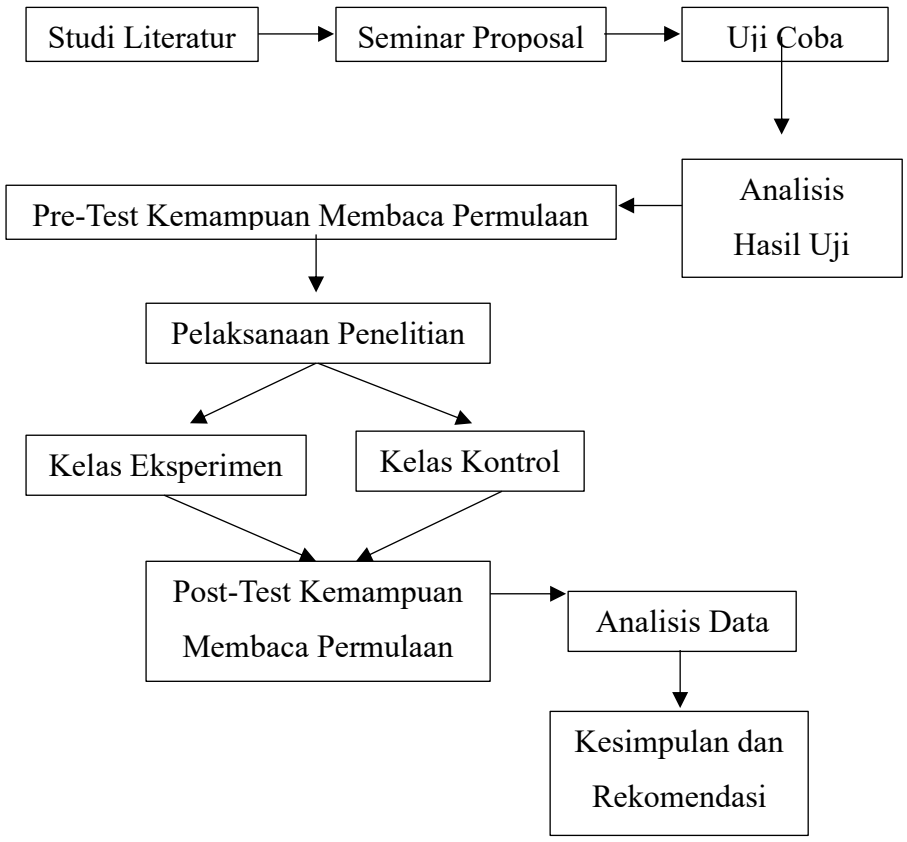

Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian

3.5.1 Tahap Persiapan Penelitian

Berikut tahapan pada persiapan penelitian:

1) Terdapat studi literatur untuk merumuskan sebuah masalah, beberapa variabel yang akan diteliti yaitu Metode Empat Tahap Steinberg, Media Ular Tangga, dan Kemampuan Membaca Permulaan.
2) Langkah selanjutnya, pelaksanaan seminar proposal yang bertujuan untuk memaparkan permasalahan yang akan diteliti.
3) Seminar proposal telah dilakukan, selanjutnya adalah memperbaiki penulisan dan isi sesuai arahan Dosen Pembimbing.
4) Penyusunan instrument penelitian dibimbing oleh Dosen Pembimbing dan pengajuan *judgement expert* kepada guru di SD tempat penelitian.
5) Berkoordinasi dengan beberapa pihak sekolah serta melengkapi perizinan.
6) Uji validitas instrument penelitian dilakukan untuk dapat dianalisis.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Berikut tahap pada pelaksanaan penelitian:

1) *Pre-test* di kelas eksperimen untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD.
2) *Pre-test* di kelas kontrol untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD
3) *Treatment* (perlakuan) 1, 2, dan 3 pada kelas eksperimen dengan metode Empat Tahap Steinberg berbantuan media Ular Tangga.
4) Kegiatan pembelajaran 1, 2, dan 3 pada kelas kontrol dengan metode Suku Kata.
5) *Post-test* di kelas eksperimen untuk mengetahui hasil dari *treatment* dengan menerapkan Metode Empat Tahap Steinberg berbantuan media Ular Tangga terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD.
6) *Post-test* di kelas kontrol untuk mengetahui hasil dari kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode Suku Kata terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD.

3.5.3 Tahap Analisis Data Penelitian

Pada tahap analisis data penelitian, seluruh data yang telah didapatkan akan dilakukan analisis data untuk mengetahui pengaruh serta mengukur peningkatan kemampuan membaca permulaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tahap analisis data penelitian merupakan hasil pengolahan yang akan dijadikan jawaban pada rumusan masalah.

3.6 Analisis Data

Analisis data adalah salah satu kegiatan setelah semua data-data yang diambil terkumpul semua. Data-data tersebut antara lain bisa dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tujuan utama untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian. Dalam analisis data penelitian melibatkan serangkaian kegiatan, yaitu pengelompokkan data berdasarkan pada variabel dan jenis responden, membuat tabel berisi semua responden berdasarkan variabel, menyiapkan seluruh data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan pengujian hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2016). Analisis data pada penelitian kuantitatif dilakukan dengan cara statistik deskriptif dan inferensial. Berikut langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data statistik kuantitatif:

3.6.1 Analisis Data Deskriptif

Teknik analisis data deskriptif melibatkan penggunaan statistika deskriptif dengan memberikan sebuah gambaran berupa kumpulan data-data yang diperoleh secara apa adanya tanpa membuat generalisasi (Jakni, 2016). Penyajian data tersebut dapat disaji dalam bentuk tabel, diagram, grafik, persentasi, *mean*, *modus*, dan *median*. Pada analisis data deskriptif ini, data yang digunakan berasal dari hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*postest*) pada siswa di kelas eksperimen dan kontrol. Kemudian, peneliti menghitung nilai rata-rata (*mean*), nilai tertinggi dan terendah (maksimum-minimum), serta standar deviasi dari nilai *pre-test* dan *post-test*. Peneliti dapat melihat adanya peningkatan dari kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I dengan cara menghitung *N-Gain* yang berasal dari perbandingan hasil *pretest* dan *posttest*.

Tujuan dari uji *N-Gain* adalah untuk mengevaluasi seberapa besar peningkatan atau dampak dari perlakuan (*treatment*) yang sudah dilakukan pada penelitian ini (Lestari & Yudhanegara, 2017). Selanjutnya, untuk mengetahui tinggi atau rendahnya nilai dari *N-Gain* dapat dikategorikan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 21 Kriteria *N-Gain*

Interval *N-Gain*	**Kriteria *N-Gain***
N-gain ≥ 0,7	Tinggi
0,3 < N-gain > 0.7	Sedang
N-gain ≤ 0,3	Rendah

Sumber: (Lestari & Yudhanegara, 2017)

3.6.2 Analisis Data Inferensial

Analisis data secara inferensial digunakan untuk menganalisis secara statistik guna mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I yang berjalan menggunakan metode empat tahap steinberg berbantuan media ular tangga dari hasil analisis *N-Gain* dan pengaruh metode empat tahap Steinberg terhadap kemampuan membaca permulaan.

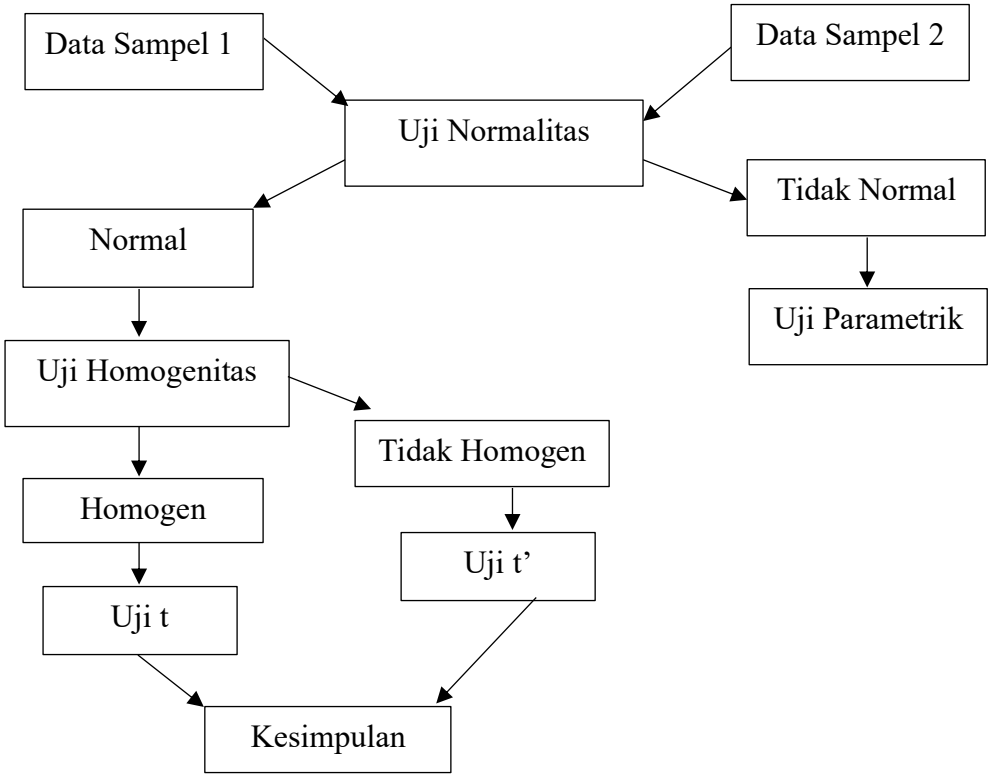

Gambar 3. 2 Proses Pengolahan Data Kuantitatif

Merujuk pada gambar 3.2 merupakan tahap-tahap yang dibutuhkan untuk pengolahan data secara inferensial. Pengolahan data dan analisis inferensial mempunyai tujuan untuk menganalisis data dengan membuat generalisasi pada data sampel agar hasilnya dapat diberlakukan pada populasi (Lestari & Yudhanegara, 2017). Analisis inferensial dilakukan untuk menganalisis data secara statistik.

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi secara normal atau tidak, pengujian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Uji ini bisa dilakukan dengan uji Kolmogorof Smirnof ataupun Liliefors. Jika data yang diperoleh pada uji normalitas berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan uji homogenitas.

Hipotesis:

H_0: sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1: sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Taraf signifikansi (α) = 0,05

Kriteria uji:

H_0 diterima bila *p-value* (Sig.) > $\alpha \; atau \; 0{,}05$

H_1diterima jika *p-value* (Sig.) $\leq \; \alpha \; atau \; 0{,}05$

2) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian dari sampel yang dianalisis homogen atau tidak. Uji ini dilakukan pada saat data yang diperoleh berdistribusi normal, namun jika data yang diperoleh tidak berdistribusi normal maka tidak perlu dilakukan. Pada pengujian ini dilakukan berbantuan aplikasi *Statistical Product and Service* (SPSS) versi 25.

Hipotesis:

H_0: varians kedua populasi homogen

H_1: varians kedua populasi tidak homogen

Taraf signifikansi (α) = 0,05

Kriteria uji:

Jika diperoleh nilai Sig. > 0,05 maka H_0 diterima

Jika diperoleh nilai Sig. ≤ 0,05 maka H_0 ditolak

3) Uji t

Setelah uji normalitas dan homogenitas dilakukan, pada hasil uji tersebut dilihat data normal dan homogen maka dilanjutkan pengujian uji t. Jika data dilihat tidak normal dan homogen maka dilanjutkan dengan pengujian uji t' atau uji wilcoxon.

Hipotesis:

H_0: tidak terdapat perbedaan dalam penerapan Metode Empat Tahap Steinberg berbantuan media ular tangga terhadap peningkatan kemampuan membaca permualan siswa kelas I.

H_1: terdapat perbedaan dalam penerapan Metode Empat Tahap Steinberg berbantuan media ular tangga terhadap peningkatan kemampuan membaca permualan siswa kelas I.

Kriteria uji:

Jika diperoleh nilai Sig. uji t < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika diperoleh nilai Sig. uji t > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

4) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari kedua variable. Pada uii regresi linear ini data yang digunakan adalah data hasil *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen. Pada pengujian ini dilakukan berbantuan aplikasi *Statistical Product and Service* (SPSS) versi 25.

3.6.3 Hipotesis

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$, (Peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sebelum dan sesudah menerapkan metode empat tahap Steinberg berbantuan media ular tangga tidak lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan metode suku kata).

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$, (Peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sebelum dan sesudah menerapkan metode empat tahap Steinberg berbantuan ular tangga lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan metode suku kata).

$H_0 : \mu_1 = \mu_2,$ (Tidak terdapat pengaruh dari metode empat tahap Steinberg berbantuan media ular tangga terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I).

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2,$ (Terdapat pengaruh dari metode empat tahap Steinberg berbantuan media ular tangga terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I)